

---

Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani

Volume 6, Nomor 2 (April 2022)

ISSN 2541-3937 (print), 2541-3945 (online)

<https://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis>

DOI: 10.30648/dun.v6i2.547

---

Submitted: 3 April 2021	Accepted: 7 Juni 2021	Published: 25 Maret 2022
-------------------------	-----------------------	--------------------------

## **Pengaruh *Locus of Control* dan *Achievement Goal Oriented* terhadap Kematangan Karier Calon Guru Pendidikan Agama Kristen**

**Lidia Susanti<sup>1\*</sup>; Ardila<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Kristen (STIPAK) Malang<sup>1</sup>;

Sekolah Menengah Farmasi Maharani Malang<sup>2</sup>

*lidiasusanti@stipakdh.ac.id\**

### ***Abstract***

*This study aimed to examine factors that motivate students majoring in Christian Religious Education (CRE) to have career maturity as prospective CRE teachers and motivation oriented towards achieving goals in process of becoming a teacher. This research was conducted using a quantitative approach with the ex post facto method. The results showed that the locus of control and achievement goal-oriented students had a 53.8% influence on the career maturity of CRE teacher candidates. It could be concluded that prospective CRE teachers need to have achievement goal oriented and locus of control so that they are able to direct every action and encourage themselves to achieve goals.*

**Keywords:** *locus of control; achievement goal oriented; career maturity; Christian Religious Education; teacher candidate*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor pendorong mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki kematangan karier sebagai calon guru PAK dan motivasi yang berorientasi pada pencapaian tujuan dalam proses menjadi guru. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa locus of control dan achievement goal oriented mahasiswa memiliki pengaruh 53.8% terhadap kematangan karier calon guru PAK. Dapat disimpulkan bahwa calon guru PAK perlu memiliki achievement goal oriented dan locus of control sehingga mampu mengarahkan setiap tindakan dan mendorong diri sendiri untuk mencapai tujuan.

**Kata Kunci:** motivasi pribadi; motivasi berprestasi; kematangan karier; Pendidikan Agama Kristen; calon guru

## PENDAHULUAN

Kebutuhan akan guru pendidikan agama Kristen saat ini cukup tinggi, dilihat dari jumlah sekolah yang ada di propinsi Jawa Timur, dengan rincian sebagai berikut: jumlah Sekolah Dasar 20.441, jumlah Sekolah Menengah Pertama 4.787, jumlah Sekolah Menengah Kejuruan 1.202, dan jumlah Sekolah Menengah Atas 1.586, maka guru agama Kristen juga diperlukan di setiap sekolah, bila ada siswa beragama Kristen bersekolah di sekolah tersebut.<sup>1</sup> Secara kuantitas guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), khususnya di Jawa Timur, belum memadai sehingga ini dapat menjadi peluang bagi siswa-siswa tingkat SMA/SMK untuk memilih jurusan PAK supaya kebutuhan guru PAK di Jawa Timur dapat terpenuhi. Namun demikian, pada kenyataannya tingkat ketertarikan siswa siswi SMA/SMK untuk menjadi guru PAK masih rendah. Mereka lebih tertarik memilih jurusan yang lain. Observasi wawancara awal yang dilakukan di Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Kristen (STIPAK) Malang, diperoleh data bahwa alasan mereka memilih jurusan Pendidikan Agama Kristen, antara lain: karena dipaksa orangtua, adanya beasiswa

yang memfasilitasi untuk belajar, memang keinginannya menjadi guru PAK. Beberapa alasan ini dapat mempengaruhi kematangan kariernya sebagai seorang guru PAK.

Kematangan karier berhubungan dengan kesiapan tugas, perkembangan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu sehingga mencapai tahap perkembangan tertentu, baik secara biologis maupun sosial dan harapan-harapannya.<sup>2</sup> Kematangan karier memiliki tahapan perkembangan antara lain: merencanakan, mempraktekkan, dan memodifikasi kompetensi yang dimiliki seseorang berdasarkan pemahaman diri sendiri dan panggilannya.<sup>3</sup> Dari pengertian kematangan karier ini, maka sangat penting bagi seorang calon guru PAK untuk memiliki keputusan dalam memilih karier sehingga dapat mengembangkan kompetensinya. Adanya motivasi pada diri seseorang akan sangat mempengaruhi kinerja, tujuan, dan semangat individu dalam menjalani dan mengerjakan tugas atau tantangan yang dihadapi sehingga akan membentuk kematangan karirnya.

Salah satu dimensi motivasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah orientasi mencapai tujuan (*achievement*

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan Indonesia 2018*, Badan Pusat Statistik, 2018.

<sup>2</sup> Sun Ah Lim and Sukkyung You, "Long-Term Effect of Parents' Support on Adolescents' Career Maturity," *Journal of Career Development* (2019).

<sup>3</sup> Edo Lestari and Fatwa Tentama, "Students Career Maturity Scale: Construct Validity and Reliability Study," *International Journal of Scientific and Technology Research* 9, no. 1 (2020).

*goals orientation*) pada mahasiswa STIPAK Malang. Adanya *achievement goals orientation* pada mahasiswa akan mempengaruhi proses pembelajaran yang terjadi, tugas-tugas yang harus dikerjakan dan kerja keras mahasiswa dalam menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi. Adanya *achievement goals* dalam diri seseorang akan memandu perilaku mahasiswa pada tujuan akhir yang berhubungan dengan kompetensi individu sehingga memiliki komitmen yang baik.<sup>4</sup> Apabila seseorang memiliki orientasi mencapai tujuan maka akan mempengaruhi setiap keputusan kecil yang dibuat, akan mengarahkan seseorang kepada tujuan besarnya. *Achivement goals* juga berhubungan dengan cara pandang seseorang, salah satu cara pandang seseorang dapat juga ditinjau dari *locus of control*-nya.

Definisi *Locus of control* adalah teori pembelajaran sosial psikologis yang mengacu pada sejauh mana individu mampu mengontrol hidup mereka sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Selain itu mereka merasa bertanggung jawab secara pribadi atas

kesuksesan pekerjaan yang dikerjakan.<sup>5</sup>

*Locus of control* memiliki dua dimensi, yaitu: *locus of control* internal dan eksternal.<sup>6</sup>

*Locus of control* eksternal adalah keyakinan seseorang bahwa kesuksesan disebabkan adanya kendali orang lain dan adanya kesempatan, sehingga ada keraguan pada usahanya sendiri.<sup>7</sup> Ada kecenderungan akan merasa setiap kejadian yang dialami dalam hidupnya berada di luar kendalinya dan semua dianggap kebetulan, nasib atau sebuah keberuntungan. Ada kecenderungan peserta didik percaya bahwa mereka memiliki kendali atas pembelajaran dan kemajuan mereka.<sup>8</sup> Sedangkan orang yang memiliki *locus of control* internal maka akan merasa memiliki peran atau kekuatan yang mampu mengendalikan setiap hal yang terjadi dalam hidupnya.<sup>9</sup> Orang yang percaya kesuksesan itu cukup intuitif dan sebagian besar kesuksesan tergantung pada tindakan mereka sendiri. Secara positif, internal locus of control berhubungan dengan harga diri dan mengambil tanggung jawab, dan motivasi diri dan kemandirian, selain itu seseorang akan

<sup>4</sup> Corwin Senko, Chris S. Hulleman, and Judith M. Harackiewicz, "Achievement Goal Theory at the Crossroads: Old Controversies, Current Challenges, and New Directions," *Educational Psychologist* (2011).

<sup>5</sup> Kurt A. April, Babar Dharani, and Kai Peters, "Impact of Locus of Control Expectancy on Level of Well-Being," *Review of European Studies* (2012).

<sup>6</sup> Iwan Restu Ary and Anak Agung Ayu Sriathi, "Pengaruh Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Ramayana Mal Bali)," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* (2019).

<sup>7</sup> Darshani, "A Review of Personality Types and Locus of Control as Moderators of Stress and Conflict Management."

<sup>8</sup> Albert and Dahling, "Learning Goal Orientation and Locus of Control Interact to Predict Academic Self-Concept and Academic Performance in College Students."

<sup>9</sup> Disebo Modise and Patient Rambe, "Internal and External Locus of Control of Engineering Workforce in a Power Distribution Utility : Implications for Job Performance," *African Journal of Business and Economic Research* (2017).

merasa lebih nyaman dengan pembelajaran dan pendekatannya dengan lebih efektif.<sup>10</sup>

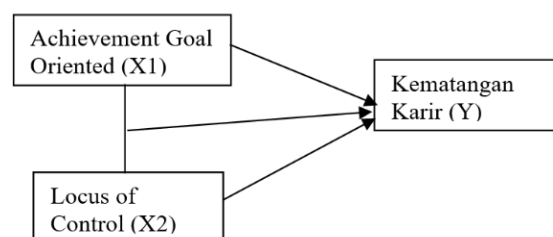
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* yang memiliki ciri khas yaitu ingin memberikan penjelasan terhadap fakta-fakta yang sudah terjadi, sehingga tidak dimungkinkan bagi peneliti untuk melakukan manipulasi variabel.<sup>11</sup> Populasi mahasiswa semester 6 dan 8 berjumlah 40, menurut rumus Slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

maka dari table Slovin dengan taraf kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel 36 mahasiswa. Sampel diambil secara simple random dari mahasiswa STIPAK, mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini

adalah mahasiswa semester 6 dan 8 dengan asumsi mereka telah didik dua tahun lebih di STIPAK Malang. Sampel yang digunakan sebanyak 36 mahasiswa. Variabel X1 *Locus of Control* dan X2 *Achievement Goal Oriented*, sedangkan variabel Y adalah kematangan karier calon guru PAK. Hubungan konseptual antar variabel penelitian:



Gambar 1. Hubungan antar variabel penelitian.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini menggunakan angket *Locus of Control* dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator dan pertanyaan angket dari variabel *locus of control*

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas</li> <li>Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas dan mencapai prestasi</li> <li>Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri setiap menyelesaikan soal-soal atau tugas dari setiap mata kuliah di STIPAK</li> <li>Pada saat mengerjakan soal atau tugas mata kuliah, saya tidak akan mencontek jawaban teman</li> <li>Saya tidak memiliki inisiatif untuk dapat menyelesaikan soal atau tugas yang telah diberikan dosen</li> <li>Saya suka menyelesaikan soal-soal atau tugas mata kuliah di STIPAK karena merasa mampu</li> <li>Saya selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik dalam setiap mata kuliah</li> </ol>

<sup>10</sup> Melissa A. Albert and Jason J. Dahling, "Learning Goal Orientation and Locus of Control Interact to Predict Academic Self-Concept and Academic Performance in College Students," *Personality and Individual Differences* (2016).

<sup>11</sup> Lidia Hamzah, Amir & Susanti, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (MALANG: Literasi Nusantara, 2020).

<sup>12</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang suka berusaha dalam mencapai prestasi dan menyelesaikan soal-soal atau tugas</li> <li>• Kurang inisiatif</li> <li>• Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dan pencapaian prestasi dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan dan lingkungan)</li> </ul>	6. Saya tidak mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal atau tugas mata kuliah di STIPAK 7. Saya selalu mempelajari kembali materi mata kuliah yang telah diajarkan di kelas agar saya dapat memahami dan mampu menyelesaikan soal atau tugas dari dosen 8. Saya merasa puas bila mampu menyelesaikan soal atau tugas mata kuliah di STIPAK tanpa bantuan orang lain 9. Setiap tugas mata kuliah yang dosen berikan pasti saya selesaikan secara mandiri 10. Saya lebih senang mengerjakan tugas kuliah bersama teman 11. Saya merasa pasrah apabila tidak dapat menyelesaikan soal atau tugas mata kuliah 12. Saya tidak suka diberi soal atau tugas oleh dosen di STIPAK karena sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikannya 13. Saya kurang memiliki keinginan untuk mendapat nilai yang baik pada mata kuliah yang berkaitan dengan PAK 14. Apabila ada kesulitan pada soal-soal atau tugas mata kuliah yang diberikan, saya kurang memiliki inisiatif untuk dapat menyelesaikannya 15. Pada saat diberi tugas kelompok, saya jarang memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas tersebut 16. Setiap mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal kuliah, saya akan menunggu jawaban teman 17. Saya percaya nilai-nilai baik yang saya peroleh dalam pelajaran akuntansi hanya keberuntungan 18. Saya yakin dapat menyelesaikan soal-soal atau tugas mata kuliah apabila dibantu oleh teman 19. Saya tidak yakin prestasi dapat diraih apabila saya tidak berusaha untuk mendapatkannya 20. Saya percaya pada kemampuan diri sendiri dalam meraih nilai-nilai yang baik dalam setiap mata kuliah

Data *achievement goal oriented* menggunakan angket, dengan dua indikator, antara lain:

Tabel 2. Indikator dan pertanyaan angket variabel *achievement goal oriented*

Indikator	Pertanyaan
Learning Goal Orientation	1. Saya mencari informasi tambahan agar saya lebih paham pelajaran di kelas
	2. Saya mengerjakan sendiri tugas kuliah agar lebih memahami pelajaran
	3. Saya ingin mengetahui lebih banyak lagi mengenai apa yang saya pelajari di kelas
	4. Saya bersemangat ketika mempelajari hal-hal yang menarik bagi saya
	5. Hal yang mendorong saya belajar adalah rasa ingin tahu
	6. Saya tetap belajar meskipun tidak ada ujian
	7. Saya mencari teman-teman yang bisa memberikan pemahaman kepada saya
	8. Ketika menemui kegagalan saya mempelajari hal-hal yang dapat membantu saya di kemudian hari
	9. Saya menyukai kegiatan belajar
	10. Walaupun ada kemungkinan saya melakukan banyak kesalahan saya tetap memilih tugas yang memberikan pengalaman baru
Performance Goal Orientation	11. Saya tidak suka melakukan sesuatu yang saya anggap terlalu mudah
	12. Saya ingin menampilkan nilai yang tinggi
	13. Saya tidak tenang ketika teman-teman saya terlihat memiliki pemahaman melebihi saya
	14. Saya ingin dikatakan pintar
	15. Nilai saya yang tinggi membuktikan kepandaian saya
	16. Saya belajar, agar tidak dinilai gagal

17. Saya berupaya menampilkan nilai-nilai yang dianggap tinggi diantara teman-teman
18. Saya belajar agar mendapat nilai yang tinggi
19. Nilai yang meningkat adalah hal yang penting bagi saya
20. Saya membandingkan nilai saya dengan nilai teman-teman saya
21. Saya menggunakan cara-cara yang diajarkan dosen dalam menyelesaikan tugas

Data kematangan karier juga menggunakan angket yang memiliki dimensi dan indikator, sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator dan pertanyaan kematangan karier

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Career planning	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seberapa sering individu mencari beragam informasi mengenai pekerjaan</li> <li>Seberapa jauh individu mengetahui beragam jenis pekerjaan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Saya mencari secukupnya saja informasi terkait guru PAK</li> <li>Saya sering membicarakan perencanaan sebagai guru PAK dengan orang-orang yang sudah berpengalaman</li> <li>Saya sering mencari informasi terkait guru PAK</li> <li>Saya tidak tertarik membicarakan rencana sebagai guru PAK dengan orang lain</li> <li>Saya mengetahui pekerjaan lain yang sedang dibutuhkan saat ini selain guru PAK</li> <li>Saya mengetahui pekerjaan apa saja yang tersedia di lapangan pekerjaan selain guru PAK</li> <li>Sebenarnya, saya hanya mengetahui sedikit sekali pekerjaan selain guru PAK</li> </ol>
Career exploration	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seberapa besar keinginan individu untuk menjelajahi atau mencari informasi mengenai pilihan karier</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Saya hanya ingin memperoleh informasi sebagai guru PAK dari orang tua</li> <li>Saya sangat ingin memperoleh informasi mengenai karier saya sebagai guru PAK dari banyak orang (ortu, teman, dosen, kerabat)</li> <li>Saya tidak membutuhkan informasi tentang guru PAK dari orang lain, karena saya dapat mencari sendiri</li> <li>Selain memperoleh informasi dari orang lain saya juga ingin mencari informasi sebagai guru PAK dari buku, jurnal, majalah atau film</li> </ol>
Decision making	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan menggunakan pengetahuan yang dimiliki dalam membuat keputusan karier yang tepat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan pengetahuan saya, saat saya kuliah di jurusan PAK, saya yakin dengan keputusan saya menjadi guru PAK</li> <li>Kemampuan saya di PAK membuat saya yakin berprofesi sebagai guru PAK</li> <li>Pengetahuan dan informasi yang saya dapatkan, tidak membantu saya yakin menjadi guru PAK</li> <li>Keterbatasan informasi yang saya dapatkan sebagai guru PAK tidak merubah keputusan saya bahwa guru PAK merupakan pekerjaan yang tepat buat saya</li> <li>Saya kurang yakin, apakah guru PAK merupakan pekerjaan yang tepat buat saya</li> </ol>
World of work information	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan individu mengenai tugas-tugas perkembangan karier yang penting</li> <li>Pengetahuan mengenai tugas (job desk) pada pekerjaan tertentu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Saya tahu kapan, saya harus mengeksplorasi/memperdalam kemampuan saya sebagai guru PAK</li> <li>Saya tahu mengapa orang berpindah kerja</li> <li>Saya tahu bagaimana saya menguasai pekerjaan saya sebagai guru PAK nanti</li> <li>Seiring berjalannya waktu, saya tahu sendiri, kapan saya harus memperdalam kemampuan saya sebagai guru PAK</li> <li>Saya memahami tantangan sebagai guru PAK</li> <li>Saya tidak tahu tugas saya jika nanti saya menjadi guru PAK</li> <li>Saya tahu tugas saya sebagai guru PAK nanti</li> </ol>

Knowledge of the preferred occupation all group	• Pengetahuan mengenai tugas dari pekerjaan yang mininati	24. Saya tidak mengetahui sarana pendukung apa saja yang dapat membantu tugas saya sebagai guru PAK
	• Mampu mengidentifikasi orang-orang di sekitar pekerjaan yang diminati	25. Saya tahu media pendukung apa saja yang saya gunakan saat menjadi guru PAK
		26. Saya menguasai strategi pembelajaran apa saja yang dapat digunakan saat mengajar PAK
		27. Saya mempunyai kemampuan mengenali karakter peserta didik saat menjadi guru PAK
		28. Saya mampu bergaul dengan orang-orang yang bekerja satu tempat dengan saya
		29. Saya tahu karakter orang-orang yang bekerja satu tempat dengan saya
		30. Saya tahu tugas yang diinginkan sebagai guru PAK

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada mahasiswa dan mahasiswi semester 6 & 8 STIPAK Malang. Angket diberikan dengan menggunakan skala likert dan kemudian di analisis menggunakan SPSS 23.

### Analisis Data

Validitas dan Reliabilitas angket memiliki nilai Chronbach's Alpha sebagai berikut: Validitas achievement goal 0.411\*\*, 0.634\*\*, 0.606\*\*, 0.557\*\*, 0.579\*\*, 0.395\*, 0.537\*\*, 0.604\*\*, 0.544\*\*, 0.410\*, 0.336\*, 0.620\*\*, 0.479\*\*, 0.459\*\*, 0.361\*. Validitas locus of control 0.388\*, 0.571\*\*, 0.476\*\*, 0.628\*\*, 0.648\*\*, 0.529\*\*, 0.719\*\*, 0.591\*\*, 0.429\*\*, 0.485\*\*. Validitas kematangan karier 0.532\*\*, 0.458\*\*, 0.478\*\*, 0.494\*\*, 0.426\*\*, 0.556\*\*, 0.506\*\*, 0.370\*, 0.446\*\*, 0.551\*\*, 0.511\*\*, 0.443\*\*, 0.379\*, 0.372\*, 0.471\*\*, 0.627\*\*, 0.480\*\*, 0.553\*\*

Tabel 4. Reliabilitas Statistik

Variabel	Chronbach's Alpha	No Item
Achievement Goal Oriented	.771	15
Locus of Control	.776	10
Kematangan Karier	.802	18

Dari tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0.600, maka data angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

Sebelum melakukan analisis data, maka pada penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi data yaitu data harus mempunyai sebaran normal dan mempunyai ragam yang homogen.

### Normalitas Data

Tabel 5. Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Mini mum	Maxi mum
locus	36	66.8611	9.57124	53.00	90.00
achievement	36	63.1667	5.70964	49.00	78.00
kematangan	36	94.5000	7.81025	78.00	120.00

Dari Tabel 5 di atas dapat dilihat nilai rata-rata dari *locus of control* (rerata =  $66.861 \pm S=9.57$ ) dan *achievement goal oriented* (rerata =  $63.167 \pm S=5.71$ ) rata-rata kedua variabel tersebut hampir sama

pada besaran 60-an sedangkan kematangan karier memiliki rata-rata yang lebih tinggi (rerata =  $94.50 \pm S=7.81$ ).

Tabel 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Test		
		locus	achievement	kematangan
N		36	36	36
Normal	Mean	66.8611	63.1667	94.5000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	9.57124	5.70964	7.81025
Most	Absolute	.100	.115	.164
Extreme	Positive	.100	.115	.164
Differences	Negative	-.074	-.098	-.147
Test Statistic		.100	.115	.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.015 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari Tabel 6. One Sample Kolmogorov di atas dapat dilihat nilai normalitas dari data yang diperoleh memiliki nilai sig lebih besar dari 0.00, artinya data terdistribusi normal.

### Homogenitas Ragam Data

Tabel 7. Uji Kesamaan ragam dengan Uji Levene

Variabel	Uji Levene
Nilai variabel penelitian	F hitung = 4.770 F table = 4.81 Sig. = 0.00

Hasil Tabel 7. Uji Levene diperoleh F hitung (4.77) < F table (4.81) hal ini menunjukkan bahwa data relatif homogen.

### Correlations Data

Terdapat hubungan yang signifikan antara *locus of control* dengan kematangan

karier seseorang dengan nilai 0.568\*\*, dan ada hubungan *achievement goal oriented* dengan kematangan karier dengan nilai 0.588\*\*. Tetapi tidak ada hubungan antara *achievement* dan *locus of control* pada penelitian ini dengan nilai 0.244. Artinya secara mandiri *locus of control* mempengaruhi kematangan karier guru agama, begitu juga *achievement goal oriented* berpengaruh pada kematangan karier seseorang. Tetapi pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan antara *locus of control* dan *achievement goal oriented* secara bersama-sama terhadap kematangan karier, hal ini dapat terjadi karena masing-masing variabel X cukup kuat mempengaruhi variabel Y.

### Regresi Data

Ada pengaruh hubungan yang erat sebesar 53.8% diantara variabel *achievement goal oriented* dan *locus of control* terhadap kematangan karir. Ada pengaruh hubungan antara *locus of control* dan *achievement goal oriented* terhadap kematangan karier guru agama sebesar 53.8% diantara variabel *achievement goal oriented* dan *locus of control* terhadap kematangan karier.

Berdasarkan hasil analisis ragam Anova, dapat diketahui bahwa untuk perbandingan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan dapat



disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna (signifikan) pada nilai variabel *achievement goal oriented* dan *locus of control* terhadap kematangan karier.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka akan dibahas tiga hipotesis, yaitu: 1) pengaruh *achievement goal oriented* terhadap kematangan karier; 2) pengaruh *locus of control* terhadap kematangan karier. 3) pengaruh hubungan *achievement goal oriented* dan *locus of control* terhadap kematangan karier.

#### *Pengaruh Achievement Goal Oriented terhadap Kematangan Karier*

Dari hasil data penelitian ini diperoleh nilai yang *significant*, hal ini menunjukkan bahwa motivasi seseorang dalam dimensi orientasi pencapaian tujuannya (*achievement goal oriented*) akan mempengaruhi kematangan kariernya. Beberapa penelitian tentang *achievement goal oriented* menyatakan bahwa motivasi seseorang berasal dari internal (muncul dari dalam diri seseorang) dan eksternal (muncul dari pengaruh luar seseorang) yang akan mempengaruhi seseorang mencapai tujuannya.<sup>1314</sup>

*Achievement goal-oriented* yang dimiliki seseorang, akan menunjukkan kemampuan kognitif atau usaha seseorang untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.<sup>15</sup> Selanjutnya tujuan pencapaian (*achievement goal*) merupakan prediktor yang kuat dari nilai yang diperoleh, minat yang dimiliki, dan motivasi seseorang. Senada dengan pendapat di atas, menyatakan bahwa orientasi mencapai tujuan (*achievement goal oriented*) adalah konseptualisasi psikologis yang mencirikan preferensi peserta didik terhadap tujuan, hasil dan penghargaan yang diinginkan.<sup>16</sup>

Adanya *achievement goal oriented* pada diri seseorang akan mengarahkan usaha keras seseorang untuk memiliki kemampuan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan merupakan bentuk kematangan karier seseorang. Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen maka memiliki tugas antara lain: mengajar, membuat RPP, membuat evaluasi belajar, memiliki *management* kelas yang baik, mampu mengerjakan tugas administrasi yang dibebankan. Apabila seseorang memiliki *achievement goal*

<sup>13</sup> Akane Zusho and Karen Clayton, "Culturalizing Achievement Goal Theory and Research," *Educational Psychologist* (2011).

<sup>14</sup> Lasse Hakulinen and Tapio Auvinen, "The Effect of Gamification on Students with Different Achievement Goal Orientations," in *Proceedings - 2014 International Conference on Teaching and Learning in Computing and Engineering, LATICE 2014*, 2014.

<sup>15</sup> Daniel Zingaro and Leo Porter, "Impact of Student Achievement Goals on CS1 Outcomes," in *SIGCSE 2016 - Proceedings of the 47th ACM Technical Symposium on Computing Science Education*, 2016.

<sup>16</sup> Hakulinen and Auvinen, "The Effect of Gamification on Students with Different Achievement Goal Orientations."

*oriented* maka sebagai guru agama Kristen akan memiliki tanggungjawab menyelesaikan semua tugas yang telah diberikan.

### ***Pengaruh Locus of Control terhadap Kematangan Karier***

Dari hasil data penelitian ini diperoleh nilai yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *locus of control* pada kematangan karier seseorang. Definisi *locus of control* menurut adalah teori pembelajaran sosial psikologis yang mengacu pada sejauh mana individu mampu mengontrol hidup mereka sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Selain itu mereka merasa bertanggung jawab secara pribadi atas kesuksesan pekerjaan yang dikerjakan.<sup>17</sup> Senada dengan pendapat tersebut, *locus of control* adalah konsep psikologis pada individu yang memiliki keyakinan tentang hubungan sebab akibat antara perilaku mereka sendiri dan peristiwa kehidupan. Seorang guru agama Kristen yang memiliki *locus of control* akan memiliki keyakinan kesuksesan untuk mencapai kematangan karier sehingga mampu menerima tanggungjawab dan tugas-tugas yang diberikan.<sup>18</sup>

Calon PAK perlu memiliki *locus of control* sehingga mampu mengatur diri sen-

diri dan lingkungan sekitarnya agar kesuksesan dapat diraih. Kemampuan mengatur diri sendiri dan lingkungannya, akan mempengaruhi kematangan karier atau tanggungjawab pada diri calon guru PAK sehingga memiliki kemampuan untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, dan dapat sukses menggapai tujuannya.

### ***Pengaruh Hubungan Achievement Goal Oriented dan Locus of Control terhadap Kematangan Karier***

Ada pengaruh yang signifikan pada masing-masing variabel: antara variabel *achievement goal oriented* dengan kematangan karier, dan ada pengaruh signifikan antara *locus of control* terhadap kematangan karier. Tetapi tidak ada hubungan antara *achievement goal oriented* dan *locus of control* terhadap kematangan karier.

Pada penelitian ini, tidak ada hubungan antara *achievement goal oriented* dan *locus of control*, hal ini dapat dipengaruhi oleh nilai internal *locus of control*. Bila nilainya tinggi, maka ada pengaruh positif dengan *achievement goal oriented*. Selain itu hubungan *locus of control* dan *achievement goal oriented* dipengaruhi oleh inisiatif, ketahanan, atau pengaturan diri masing-masing individu.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> April, Dharani, and Peters, "Impact of Locus of Control Expectancy on Level of Well-Being."

<sup>18</sup> Deborah A. Cobb-Clark, Sonja C. Kassenboehmer, and Mathias G. Sinning, "Locus of

Control and Savings," *Journal of Banking and Finance* (2016).

<sup>19</sup> Albert and Dahling, "Learning Goal Orientation and Locus of Control Interact to Predict Academic

Sebaliknya, ada penelitian yang menemukan hasil *locus of control* eksternal memiliki pengaruh pada kinerja seseorang untuk berhasil, sedangkan kecerdasan seseorang dianggap kurang berpengaruh pada keberhasilan, selain itu, kecerdasan tidak dapat dimodifikasi.<sup>20</sup> Pada penelitian ini, ada hubungan positif antara *locus of control* eksternal dengan *achievement goal oriented*.

Adanya perbedaan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan *locus of control* dan *achievement goal oriented* ditentukan lingkungan belajar seseorang. Apabila lingkungan belajar seseorang mendukung pembelajaran, maka *locus of control* eksternal akan berkembang sehingga akan memunculkan *locus of control* secara internal dan memiliki hubungan positif dengan *achievement goal oriented* seseorang.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa walau keinginan seseorang awalnya bukan menjadi guru (berhubungan dengan *locus of control* internal) tetapi karena memiliki lingkungan belajar yang mendukung (*locus of control* eksternal) maka terjadi perkembangan pada kematangan karier mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang berkompetensi.

---

Self-Concept and Academic Performance in College Students.”

<sup>20</sup> Yi Li et al., “Locus of Control, Psychological Empowerment and Intrinsic Motivation Relation to

## UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi diberikan kepada penulis kedua, Ardila, yang telah ikut serta dalam memperoleh hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albert, Melissa A., and Jason J. Dahling. “Learning Goal Orientation and Locus of Control Interact to Predict Academic Self-Concept and Academic Performance in College Students.” *Personality and Individual Differences* (2016).
- April, Kurt A., Babar Dharani, and Kai Peters. “Impact of Locus of Control Expectancy on Level of Well-Being.” *Review of European Studies* (2012).
- Ary, Iwan Restu, and Anak Agung Ayu Sriathi. “Pengaruh Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Ramayana Mal Bali).” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* (2019).
- Badan Pusat Statistik. *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan Indonesia 2018*. Badan Pusat Statistik, 2018.
- Cobb-Clark, Deborah A., Sonja C. Kassenboehmer, and Mathias G. Sinning. “Locus of Control and Savings.” *Journal of Banking and Finance* (2016).
- Darshani, R K N D. “A Review of Personality Types and Locus of Control as Moderators of Stress and Performance,” *Journal of Managerial Psychology* 30, no. 4 (2015).

- Conflict Management.” *International Journal of Scientific and Research Publications* (2014).
- Hakulinen, Lasse, and Tapio Auvinen. “The Effect of Gamification on Students with Different Achievement Goal Orientations.” In *Proceedings - 2014 International Conference on Teaching and Learning in Computing and Engineering, LATICE 2014*, 2014.
- Hamzah, Amir & Susanti, Lidia. “Metodologi Penelitian Kuantitatif.” MALANG: Literasi Nusantara, 2020.
- Lestari, Edo, and Fatwa Tentama. “Students Career Maturity Scale: Construct Validity and Reliability Study.” *International Journal of Scientific and Technology Research* 9, no. 1 (2020).
- Li, Yi, Feng Wei, Shenggang Ren, and Yang Di. “Locus of Control, Psychological Empowerment and Intrinsic Motivation Relation to Performance.” *Journal of Managerial Psychology* 30, no. 4 (2015).
- Lim, Sun Ah, and Sukkyung You. “Long-Term Effect of Parents’ Support on Adolescents’ Career Maturity.” *Journal of Career Development* (2019).
- Modise, Disebo, and Patient Rambe. “Internal and External Locus of Control of Engineering Workforce in a Power Distribution Utility: Implications for Job Performance.” *African Journal of Business and Economic Research* (2017).
- Senko, Corwin, Chris S. Hulleman, and Judith M. Harackiewicz. “Achievement Goal Theory at the Crossroads: Old Controversies, Current Challenges, and New Directions.” *Educational Psychologist* (2011).
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.
- Telaumbanua, Arozatulo. “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *FIDEI: Jurnal Teologi Sistemika dan Praktika* (2018).
- Utomo, Bimo Setyo. “(R)Evolusi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mentransformasi Kehidupan Siswa.” *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi dan Pendidikan Kristiani* (2017).
- Zingaro, Daniel, and Leo Porter. “Impact of Student Achievement Goals on CS1 Outcomes.” In *SIGCSE 2016 - Proceedings of the 47th ACM Technical Symposium on Computing Science Education*, 2016.
- Zusho, Akane, and Karen Clayton. “Culturalizing Achievement Goal Theory and Research.” *Educational Psychologist* (2011).